



**SKRIPSI**

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN TINGKAT  
KECEMASAN PASIEN PRE OPERASI DI RUMAH SAKIT  
STELLA MARIS MAKASSAR**

**OLEH:**

**PEBRIATY DAMITA (C2114201132)**

**TIA LOGEN (C2114201133)**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS  
MAKASSAR  
2023**



**SKRIPSI**

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN TINGKAT  
KECEMASAN PASIEN PRE OPERASI DI RUMAH SAKIT  
STELLA MARIS MAKASSAR**

**Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan pada Sekolah  
Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar**

**OLEH:**

**PEBRIATY DAMITA (C2114201132)**

**TIA LOGEN (C2114201133)**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS  
MAKASSAR  
2023**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Pebriaty Damita (C2114201132)
2. Tia Logen (C2114201133)

Menyatakan dengan sungguh bahwa skripsi ini hasil karya sendiri dan bukan duplikasi ataupun plagiasi (jiplakan) dari hasil penelitian orang lain.  
Demikian surat pernyataan ini yang kami buat dengan sebenar- benarnya.

Makassar, 18 Januari 2023

yang menyatakan,



Pebriaty Damita



Tia Logen

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi penelitian ini diajukan oleh:

Nama : 1. Pebriaty Damita (C2114201132)  
2. Tia Logen (C2114201133)

Program Studi : Sarjana Keperawatan

Judul Skripsi : Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi di Rumah Sakit Stella Maris Makassar.

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk melakukan penelitian.

### DEWAN PEMBIMBING DAN PENGUJI

Pembimbing I : Elmiana Bongga Linggi, Ns.,M.Kes

Pembimbing II : Fitriyanti Patarru', Ns.,M.Kep

Penguji I : Rosdewi, S.Kp., MSN

Penguji II : Yuliana Tola'ba, NS., M.Kep

Ditetapkan di : Makassar

Tanggal : 18 Januari 2023

Mengetahui,

Ketua STIK Stella Maris Makassar



Storianus Abdu, S.Si.,Ns.,M.Kes  
NIDN:0928027101

## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Pebriaty Damita (C2114201132)

Tia Logen (C2114201134)

Menyatakan menyetujui dan memberikan kewenangan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar untuk menyimpan, menggali informasi/formatkan, merawat dan mempublikasikan skripsi ini untuk kepentingan ilmu pengetahuan .

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 18 Januari 2023

Yang menyatakan



Pebriaty Damita



Tia Logen

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala Rahmat dan Penyertaan Kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pasien yang Pre Operasi di RS Stella Maris Makassar, yang merupakan salah syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep) di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar.

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, karena keterbatasan yang dimiliki oleh penulis. Maka dari itu penulis mengharapkan saran serta kritik yang membangun terkait penyusunan skripsi ini.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis menerima begitu banyak bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang terutama kepada:

1. Siprianus Abdu, S.Si, Ns, M.Kes. Selaku Ketua STIK Stella Maris Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di STIK Stella Maris Makassar.
2. Fransiska Anita E.R.S, Ns.,M.Kep.Sp.Kep.MB Selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik.
3. Matilda Martha Paseno, Ns., M.Kes selaku Wakil Ketua Bidang Administrasi, Keuangan, Sarana dan Prasarana STIK Stella Maris Makassar.
4. Elmiana Bongga Linggi, Ns., M.Kes selaku Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan dan sekaligus sebagai pembimbing I yang telah mengarahkan dan membimbing kami dalam penyusunan skripsi ini.

5. Fitriyanti Patarru', Ns.,M.Kep selaku pembimbing II yang telah membimbing dengan sangat baik selama proses menyelesaikan skripsi ini.
6. Rosdewi, S.Kp., MSN dan Yuliana Tola'ba, Ns., M.Kep selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan mengarahkan kami dalam penyusunan skripsi ini.
7. Segenap Dosen dan Staf Pegawai STIK Stella Maris Makassar yang telah membimbing, mendidik dan memberikan pengetahuan selama penulis mengikuti pendidikan.
8. Rumah Sakit Stella Maris telah mengizinkan kami melaksanakan penelitian.
9. Teman-teman seangkatan sarjana keperawatan jalur transfer tahun angkatan 2021 yang telah bersama-sama berjuang selama studi sarjana keperawatan.
10. Kedua Orang tua dan Saudara/i yang setia memberikan dukungan untuk menyelesaikan proposal ini.
11. Teman-teman seangkatan sarjana keperawatan jalur transfer angkatan 2021 yang selalu mendukung dan telah bersama-sama berjuang serta memotivasi penulis.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

Makassar, 18 Januari 2023

Penulis

## ABSTRAK

### HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN TINGKAT KECEMASAN PASIEN PRE OPERASI DI RUMAH SAKIT STELLA MARIS MAKASSAR

Dibimbing oleh: Elmiana Bongga Linggi & Fitriyanti Patarru'

PEBRIATY DAMITA DAN TIA LOGEN

### PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS MAKASSAR

Pre operasi adalah waktu sejak keputusan untuk operasi diambil hingga sampai ke meja pembedahan, tanpa memandang riwayat atau klasifikasi pembedahan. Pasien yang akan menjalani tindakan operasi biasanya akan takut akan anastesi yang akan diberikan, dan ini akan mengakibatkan pasien mengalami ketakutan dan ansietas. Dengan permasalahan ini dukungan keluarga sangat diperlukan untuk mengurangi tingkat kecemasan pasien. Adapun yang melatarbelakangi pasien pre operasi yang dikarakteristikan dengan terdapatnya reaksi fisiologis seperti pernafasan yang meningkat, sulit tidur dan gelisah, reaksi seperti ini merupakan bentuk adanya kecemasan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga terhadap tingkat kecemasan pada pasien pre operasi di RS Stella Maris Makassar. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis *non-eksperimental*, dengan menggunakan desain penelitian korelasi dengan metode pendekatan *cross sectional study*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien baik wanita dan pria yang akan menjalani aktifitas pre operasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu non-propability sampling dengan pendekatan consecutive sampling dengan jumlah sampel 81 responden yang telah memenuhi kriteria inklusi, jadwal pengambilan data dimulai dari 25 Agustus sampai 25 September 2022. Pengambilan data dilakukan dengan pembagian lembar kuesioner dukungan keluarga dan kuisioner kecemasan dengan menggunakan Skala Likert dan Zung Self-Rating Anxiety Scala (Zsas). Hasil penelitian menggunakan uji *chi square* dengan tabel 2x2, berdasarkan hasil uji chi square di dapat p-value = 0,000 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima berarti ada hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi di Rumah Sakit Stella Maris Makassar.

Kata kunci : *Pasien(i), keluarga, pre operasi*  
Daftar pustaka : Referensi (2015-2020)



## **ABSTRACT**

### **THE RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY SUPPORT AND ANXIETY LEVEL OF PRE OPERATIVE PATIENTS AT STELLA MARIS HOSPITAL, MAKASSAR**

**Advised By: Elmiana Bongga Linggi & Fitriyanti Patarru'  
PEBRIATY DAMITA DAN TIA LOGEN  
NURSING BACHELOR PROGRAM OF STIK STELLA MARIS**

Pre-surgery is the time from when the decision to operate is taken to the operating table, regardless of history or classification of surgery. Patients who are going to undergo surgery will usually be afraid of the anesthesia that will be given, and this will cause the patient to experience fear and anxiety. As for the background of preoperative patients who are characterized by the presence of physiological reactions such as increased breathing, difficulty sleeping and restlessness, reactions like this are a form of anxiety. The purpose of this study was to determine the relationship between family support and anxiety levels in preoperative patients at Stella Maris Hospital in Makassar. This research is a quantitative research with a non-experimental type, using a correlation research design with a cross sectional study approach method. The population in this study were all patients, both women and men who would undergo preoperative activities. The sampling technique used was non-probability sampling with a consecutive sampling approach with a sample size of 81 respondents who met the inclusion criteria. The data collection schedule starts from 25 August until 25 September 2022. Data was collected by distributing family support questionnaires and anxiety questionnaires using the Likert Scale and Zung Self-Rating Anxiety Scale (Zsas). The results of the study used the chi-square test with a 2x2 table, based on the results of the chi-square test, p-value = 0.000 was smaller than  $\alpha = 0.05$ , so  $H_0$  was rejected and  $H_a$  was accepted, meaning that there is a relationship between family support and the anxiety level of preoperative patients in Stella Maris Hospital Makassar.

**Keywords** : *Patient(i), family, pre operation*

**Bibliography** : *References (2015-2020)*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>6</b>
A. Tinjauan Teori Tentang Dukungan Keluarga .....	6
B. Kecemasan .....	12
C. Pre Operasi .....	18
<b>BAB III. KERANGKA KONSEPTUAL</b> .....	<b>21</b>
A. Kerangka Konsep .....	21
B. Hipotesis Penelitian .....	21
C. Definisi Operasional .....	22
<b>BAB IV. METODE PENELITIAN</b> .....	<b>23</b>
A. Rancangan Penelitian .....	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	23
C. Populasi dan Sampel .....	23
D. Instrumen Penelitian .....	25
E. Pengumpulan Data .....	26
F. Pengolahan dan Penyajian Data .....	27
<b>BAB V. PEMBAHASAN</b> .....	<b>29</b>
A. Hasil Penelitian .....	29
B. Gambaran Lokasi Penelitian .....	29
C. Karakteristik Responden .....	30
<b>BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>36</b>
A. Kesimpulan .....	36
B. Saran .....	36
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Defenisi Operasional.....	22
Tabel 5.1 Karateristik Responden.....	30
Tabel 5.2 Dukungan Keluarga .....	34
Tabel 5.3 Tingkat Kecemasan .....	34
Tabel 5.4 Distribusi Silang .....	35

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Keterkaitan Variabel.....	28
Gambar 4.1 Kerangka Konseptual.....	42

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Jadwal Kegiatan
- Lampiran 2 : Surat Permohonan Data Awal
- Lampiran 3 : Surat *Informed Consent*
- Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 5 : Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 6 : Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 7 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 8 : Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 9 : Master Tabel
- Lampiran10 : Output SPSS
- Lampiran11 : Lembar Konsul

## DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH

>	: Lebih Besar
≥	: Lebih Besar dengan sama dengan
≤	: Lebih Kecil dari atau sama dengan
α	: Derajat kemaknaan
%	: Persen
Univariat	: Analisa yang digunakan pada satu variabel
Bivariat	: Analisa yang digunakan pada kedua variabel
<i>Coding</i>	: Pemberian Kode
<i>Confidentially</i>	: Kerahasiaan
Dependen	: Variabel terkait
<i>Editing</i>	: Pemeriksaan Data
Independen	: Variabel bebas
Ha	: Hipotesis alternatif
Ho	: Hipotesis null
<i>Informed Consent</i>	: Lembaran persetujuan
SSPS	: <i>Stastic Package and Sosial Science</i>
ZSAS	: Zung Self-rating Anxiety Scale
Kuesioner	: Angket pertanyaan

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Salah satu layanan yang ada di rumah sakit adalah layanan pengobatan melalui operasi. Operasi didefinisikan dengan tindakan atau upaya untuk proses pengobatan dengan mempergunakan teknik invasive dengan cara membuka dan kemudian menunjukkan bagian tubuh yang nantinya akan dilaksanakan penanganan dengan menggunakan sayatan dan kemudian diakhiri dengan proses menutup dan menjahit untuk bagian yang luka (Alfarisi,2021).

Menurut Utami & Musyarofah (2021) didalam penelitian mereka, ini tiap berhadapan dengan pre operasi ini sendiri menyebabkan munculnya perasaan cemas serta takut terhadap pasien pre operasi yang dikarakteristikkan dengan terdapatnya reaksi fisiologis terhadap pasien, di antaranya ialah frekuensi nadi dan pernapasan yang meningkat, berbagai gerakan tangan yang tidak dapat dikontrol, sulit tidur, gelisah dan juga telapak tangan yang lembab. Seorang individu yang mengalami rasa cemas ini akan dapat menyebabkan munculnya perasaan emosi yang merupakan sebagai satu dari berbagai respon awal atas stress psikis serta ancaman terhadap nilai-nilai yang berarti untuk dirinya sendiri. Kecemasan ini sendiri acapkali dideskripsikan dengan perasaan yang khawatir, gelisah, tidak pasti, ragu-ragu, merasa bahwa dirinya tidak tenang serta tidak berdaya.

Kecemasan menurut Suprihatiningsih (2022) ini didefinisikan dengan kekhawatiran serta kecemasan yang tidak jelas serta menyebar, yang mana ini memiliki keterkaitan hubungan dengan perasaan yang tidak berdaya dan tidak pasti. Kecemasan yang pasien alami ini sebelum pre operasi ini dikarenakan berbagai jenis penyebab, antara lain ialah

kecemasan yang berhadapan dengan peralatan operasi serta ruang operasinya, kecemasan yang terjadi terhadap perubahan fisik yang berbentuk dengan kecacatan dalam anggota tubuhnya, takut dibius, dan kecemasan yang dikarenakan biaya yang dikeluarkan nantinya akan tinggi. Kecemasan yang pasien alami sebelum pre operasi ini ditentukan dengan berbagai faktor, di antaranya ialah tingkatan sosial ekonomi, tingkatan pendidikan, konsep diri dan peranan, pengalaman pasien ketika menjalani proses operasi, jenis kelamin serta usia pasien itu sendiri.

Dukungan keluarga ini sendiri didefinisikan dengan satu dari berbagai sumber dukungan untuk anggota keluarganya yang tengah sakit. Dukungan yang diberikan ini acapkali akan dapat meminimalkan kecemasan pasien tersebut ialah berbentuk dengan dukungan informasional, yaitu keluarga yang menyediakan saran, nasehat, dukungan rohani serta jasmani. Dukungan emosional yang keluarga dapat berikan ini di dalamnya mencakup dengan dukungan yang berbentuk dengan sikap atau afeksi, terdapatnya perhatian, kepercayaan, didengarkan dan mendengarkan. Dukungan yang lain ialah berbentuk dengan dukungan psikososial, dukungan penilaian dan instrumental (Muladi et al.2020).

Menurut Susanti (2019) dukungan psikososial keluarga didefinisikan dengan mekanisme dari hubungan interpersonal yang dapat menjaga seorang individu atas efek atau dampak stress atas proses pembedahan yang buruk, yang biasanya apabila seorang individu mempunyai sistem pendukung kuat, dengan demikian kerentanan terhadap penyakit mental ini nantinya akan rendah. Memberi dukungan untuk anggota kelompok ini didefinisikan dengan satu dari berbagai contoh atas bentuk nyata atas keterkaitan hubungan yang saling bergantung antara satu dengan yang lainnya.



Menurut Muladi (2020) penyebab pasien batal operasi ada beberapa faktor, misalnya trombosit rendah, suhu badan meningkat, tekanan darah tinggi, takut, dan lain sebagainya. Ini berlangsung disebabkan ketika berhadapan dengan operasi ini dikarenakan tidak mendapatkan dukungan keluarga. Guna meminimalkan tingkatan kecemasan pasien ini, keluarga ini wajib untuk banyak menyediakan dukungannya, satu di antaranya ialah dengan senantiasa ada di dekat pasien serta memberi motivasi pada pasien guna memberikan keyakinan bahwasannya operasi yang nantinya akan dilaksanakan ini akan dapat berjalan secara baik dan lancar, oleh karenanya, dukungan keluarga ini mendesak diperlukan

Menurut Yuliana & Mirasari (2020) ini diperoleh berdasarkan pada hasil hubungan korelasi antara variabel dukungan keluarga dengan tingkatan kecemasan kepada pasien pre operasi ORIF dengan mempergunakan pengujian korelasi Kendal Tau, ini diperoleh bahwa hasil  $r = -0,349$ , yang mana bahwa nilai signifikansinya ialah senilai  $0,05$ . Hasil ini artinya bahwa ada keterkaitan hubungan korelasi antara variabel dukungan keluarga dengan tingkatan kecemasan kepada pasien pre operasi ORIF, yang menyebutkan bahwasannya berdasarkan pada 57 responden penelitian (100%) ini hanya terdapat dua (3,5%) yang mengalami permasalahan kecemasan sedang, dengan ini sebagian besarnya responden penelitian ini tidak mengalami permasalahan kecemasan dalam berhadapan dengan operasi ORIF ini.

Sedangkan menurut Lestari (2020) semakin baik dukungan keluarga terhadap pasien maka semakin ringan pula tingkat kecemasan yang dirasakan oleh pasien ini berdasarkan hasil dari pengujian statistik antara variabel dukungan keluarga dengan variabel tingkatan kecemasan untuk pre operasi *sectio caesarea*. Dengan mempergunakan pengujian *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan berbantuan SPSS 22 dengan

tingkatan signifikasinya ialah  $\alpha = 0,05$ , ini didapatkan bahwa hasil dari nilai p-Value = 0,029 yang artinya ialah  $p < 0,05$ , ini menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima yang berarti bahwa terdapat keterkaitan hubungan antara variabel dukungan keluarga dengan tingkatan kecemasan pasien pre operasi *sectio caesarea* yang terjadi pada rumah sakit Lamadukkelleng Sengkang.

Didapatkan data dari *Medical record* di Rumah Sakit Stella Maris Makassar, pasien yang menjalani proses tindakan operasi yang terjadi pada tahun 2021 yang jumlahnya ialah 1.693 pasien, yang mana bahwa jumlah rata-rata untuk per bulan ini ialah sejumlah 101 pasien, yang di dalamnya terdirikan atas tindakan operasi mayor dan juga operasi minor. Berdasarkan pada hasil wawancara yang peneliti lakukan pada sembilan pasien yang berhadapan dengan tindakan operasi yang dilangsungkan pada Rumah Sakit Stella Maris, dengan ini pasien menyebutkan bahwa merasa bahwa kecemasan serta ketakutan untuk tindakan prosedur operasi.

Mengacu pada uraian latar belakang penelitian ini, dengan ini peneliti memiliki ketertarikan guna melaksanakan penelitian yang berjudul “Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi di Rumah Sakit Stella Maris Makassar”.

## **B. Rumusan Masalah**

Menurut beberapa penelitian menjelang seseorang dilaksanakan tindakan pembedahan pada umumnya mengalami kecemasan, sehingga diharapkan dukungan keluarga yang baik dapat membantu menurunkan tingkat kecemasan. Berdasarkan data tersebut penulis menyusun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah Ada Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pre operasi di Rumah Sakit Stella Maris Makassar” ?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga terhadap tingkat kecemasan pada pasien pre operasi di Rumah Sakit Stella Maris Makassar

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi dukungan keluarga pada pasien pre operasi di Rumah Sakit Stella Maris Makassar
- b. Mengidentifikasi tingkat kecemasan pasien pre operasi di Rumah Sakit Stella Maris Makassar.
- c. Menganalisis hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi di Rumah Sakit Stella Maris Makassar.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Sebagai salah satu sumber bacaan peneliti tentang hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi dan penelitian ini juga dapat digunakan oleh institusi pelayanan kesehatan.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Khusus untuk Rumah Sakit Stella Maris Makassar

Semua hasil penelitian ini bisa dijadikan output dalam melakukan tindakan terhadap dukungan keluarga dengan tindakan keperawatan pada tingkat kecemasan pasien pre operasi

b. Bagi Pendidikan Keperawatan

Output dari penelitian ini bisa menjadi rekomendasi pengetahuan baru khususnya keperawatan pasien pre operasi.

c. Bagi Peneliti

Output dari penelitian ini bisa menjadi rekomendasi dan memperbanyak pengetahuan di dalam bagian keperawatan yang berhubungan dengan dukungan keluarga dengan tindakan keperawatan pada tingkat kecemasan pasien pre operasi di Rumah Sakit Stella Maris Makassar.